

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 90 orang mahasiswa program studi pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menggunakan stimulan.
2. Mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas banyak menggunakan stimulan dengan alasan untuk meningkatkan konsentrasi belajar.
3. Penggunaan jenis stimulan oleh mahasiswa tahun kedua (angkatan 2017) dengan mahasiswa tahun ketiga (angkatan 2016) dalam meningkatkan konsentrasi belajar tidak jauh berbeda.
4. Semua mahasiswa laki-laki menggunakan stimulan jenis kafein dan beberapa menggunakan nikotin, sedangkan sebagian besar mahasiswa perempuan menggunakan kafein dan tidak ada yang menggunakan nikotin.
5. Sebagian besar tingkat keseringan penggunaan jenis obat stimulan oleh mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dalam meningkatkan konsentrasi belajar adalah kadang-kadang yaitu kurang dari 1 x seminggu dan yang paling banyak digunakan adalah coklat, teh dan kopi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Dapat diberikan edukasi terhadap mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mengenai efek stimulan (kafein dan nikotin) terhadap tubuh, terutama dosis yang dianjurkan untuk dikonsumsi melalui media *leaflet* atau poster di lingkungan kampus.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian tentang hubungan peningkatan konsentrasi belajar dengan konsumsi stimulan.

